



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN BRONKITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN
INTERVENSI PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN
DI IGD RS BETHESDA
YOGYAKARTA
2023**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

HOSEA PUTRA ADITYA

2204078

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN BRONKITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN
INTERVENSI PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN
DI IGD RS BETHESDA
YOGYAKARTA
2023**

Disusun Oleh :
Hosea Putra aditya
2204078

Telah Melalui Tahap Ujian pada Tanggal 6 Desember 2023

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Ners

Dosen Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep.

**CASE REPORT : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN BRONKITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN
INTERVENSI PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER UNTUK
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN DI IGD
RS BETHESDA YOGYAKARTA 2023**

¹Hosea Putra Aditya; ²I Wayan Sudarta
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

ABSTRAK

HOSEA PUTRA ADITYA. "Asuhan Keperawatan Pasien Bronkitis dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif dengan Intervensi Pemberian Posisi *Semi Fowler* untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2023".

Latar Belakang: Posisi *Semi Fowler* adalah memposisikan pasien dengan posisi setengah duduk dengan menopang bagian kepala dan bahu menggunakan bantal, bagian lutut ditekuk dan ditopang dengan bantal, serta bantalan kaki harus mempertahankan kaki pada posisinya.

Gejala Utama: Pasien dengan bronkitis yang mengalami sesak napas dan penurunan saturasi oksigen.

Hasil: Hasil intervensi selama satu kali didapatkan ada perubahan nilai saturasi oksigen setelah dilakukannya pemberian posisi *semi fowler*.

Kesimpulan: Adanya perubahan nilai saturasi oksigen sebelum diberikan intervensi pemberian posisi *semi fowler* dan sesudah diberikan intervensi pemberian posisi *semi fowler*.

Saran: intervensi pemberian posisi *semi fowler* dapat diterapkan di rumah sakit sebagai tindakan mandiri perawat pada pasien bronkitis dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

Kata kunci: bronkitis – pola napas tidak efektif – posisi *semi fowler* vii + 72 halaman + 2 tabel + 3 Gambar+ 7 lampiran

Kepustakaan: 15, 2013-2020

**CASE REPORT: NURSING CARE OF A BRONCHITIS PATIENT WITH
INAFFECTIVE BREATH PATTERN NURSING PROBLEMS WITH
INTERVENTION FOR PROVIDING SEMI FOWLER POSITION
FOR INCREASING OXYGEN SATURATION IN THE IGD
OF BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA 2023**

¹Hosea Putra Aditya; ²I Wayan Sudarta

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

ABSTRACT

HOSEA PUTRA ADITYA. "Nursing Care for Bronchitis Patients with Ineffective Breathing Pattern Nursing Problems with the Intervention of Providing Semi-Fowler Position to Increase Oxygen Saturation in the Emergency Room at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2023".

Background: The Semi Fowler position is to position the patient in a half-sitting position by supporting the head and shoulders using a pillow, the knees bent and supported with a pillow, and the leg pads must maintain the feet in position.

Main Symptoms: Patients with bronchitis experience shortness of breath and decreased oxygen saturation.

Results: The results of one intervention showed that there was a change in the oxygen saturation value after giving the semi fowler position.

Conclusion: There were changes in oxygen saturation values before the intervention in the semi fowler position and after the intervention in the semi fowler position.

Suggestion: The intervention of giving the semi-Fowler position can be implemented in hospitals as an independent action for nurses in bronchitis patients with nursing problems with ineffective breathing patterns.

Keywords: bronchitis – ineffective breathing pattern – semifowler position

vii + 72 pages + 2 tables + 3 pictures + 7 attachments

Bibliography: 15, 2013-2020

PENDAHULUAN

Bronkitis merupakan penyakit pada saluran pernapasan yang ditandai dengan peradangan pada saluran bronkus. Keluhan yang sering ditemukan pada pasien bronkitis berupa sesak nafas, batuk, sekresi yang tertahan dan mengi (Marni,2014). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menyatakan sebanyak 64 juta orang di dunia menderita penyakit bronchitis hal ini disebabkan oleh penggunaan tembakau, polusi udara, serta bahan kimia (WHO, 2015 dalam Rusdiantoro, 2017). Prevalensi rate penderita bronchitis di Amerika Serikat 4,45% atau 12,1 juta jiwa dari perkiraan populasi sebanyak 293 juta jiwa. Pada wilayah ASEAN, Thailand merupakan negara dengan tingkat prevalensi bronkitis tertinggi yang berkisar 2.885.561 jiwa dari perkiraan populasi sebesar 64.865.523 jiwa. Sedangkan di Negara Indonesia penderita bronkitis mencapai 10.607.561 jiwa dengan perkiraan populasi sebesar 237.865.523 jiwa (Meneze, 2020).

Penyakit bronkitis berdampak pada kadar oksigen yang di bawa oleh darah di dalam tubuh manusia. Kadar oksigen dalam darah dapat dideteksi menggunakan alat saturasi oksigen atau sering disebut dengan *pulse oximetry* yaitu alat yang digunakan dengan cara memasukkan jari tangan atau kaki pada sensor *oximetry* (Kozier dan Erb's, 2016). Bronkitis juga menyebabkan adanya penurunan pengembangan ekspansi dada sehingga dibutuhkan cara untuk mengatur posisi pada saat beristirahat sehingga paru dapat bekerja optimal saat bernapas. Posisi yang dapat diberikan kepada pasien yaitu posisi semi fowler dimana posisi kepala berada lebih tinggi dari tubuh dengan sudut 15° sampai 45° (Kozier dan Erb's, 2016).

Berdasarkan penelitian Sucahyono, W. (2012) membuktikan bahwa setelah diberikan posisi semi fowler penderita bronkitis mengalami kenaikan saturasi oksigen dengan nilai rata-rata sebesar 2.87 %. Melalui studi kasus ini penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pasien Bronkitis dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif dengan Intervensi Pemberian Posisi Semi Fowler untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2023".

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Informasi Terkait Pasien

1. Data Utama

Nama Inisial Klien : Ny.S
Umur : 80 Tahun
Alamat : Boyolali, Jawa Tengah
Agama : Kristen
Tanggal Masuk RS : 21 November 2023
Nomor Rekam Medis : 0195xxxx
Diagnosa Medis : Bronkitis Asmatis
Tingkat Kegawatan : III
Tanggal Pengkajian : 21 November 2023

2. Informasi Spesifik Pasien

Kesadaran pasien compos mentis, pasien berbaring dengan posisi semi fowler.
Pasien mengeluhkan sesak nafas dan batuk berdahak.

3. Keluhan Utama

Pasien mengeluhkan sesak nafas

4. Keluhan Tambahan

Pasien mengeluhkan batuk berdahak

5. Riwayat Penyakit Keluarga

Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit asma

B. Manifestasi dan Temuan Klinis

Tekanan Darah : 142/60 mmHg
Nadi : 102 x/menit
Respirasi : 28 x/menit
Suhu : 37,8°C
Akral : Teraba Hangat
SaO₂ : 90%

C. Perjalan Penyakit

Pasien dibawa ke IGD RS Bethesda pada tanggal 21 November 2023 pada pukul 14.00 WIB. Pasien mengeluh sesak napas. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa diagnosis medis pasien yaitu bronkitis asmatis. Keluhan tambahan saat dikaji yaitu pasien mengatakan batuk sejak 2 hari yang lalu disertai dengan sesak napas dan demam. Alasan utama pasien masuk Rumah Sakit dikarenakan sesak napas. Riwayat penyakit sekarang Ny. S mengatakan batuk sejak 2 hari yang lalu disertai dengan sesak dan demam, dahak sulit dikeluarkan, dan tenggorokan gatal. Pasien tidak memiliki riwayat penyakit lain dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit yang sama. Di IGD RS Bethesda pasien dilakukan pengukuran tanda-tanda vital hasilnya suhu 37,8°C, nadi 102x/menit, pernafasan 28x/menit, tekanan darah 142/60 mmHg, dan saturasi oksigen 90%. Hasil pemeriksaan di IGD kesadaran *compos mentis*, kemudian pasien diberikan posisi *semi fowler* dan diberikan terapi oksigen Velutine plus 1x2,5mg dan Pulmicort 1x1mg setelah diberikan tindakan keperawatan farmakologis dan non farmakologis lalu pasien diobservasi selama 30 menit, kemudian dokter Edy (dokter jaga) pasien diperbolehkan untuk pengobatan rawat jalan. Pasien dibawakan obat yang sudah diresepkan oleh dokter berupa Codein tablet 10 mg, Azithromycin tablet 500 mg, dan Acetylcysteine tablet 200 mg.

D. Intervensi Terapeutik

1. Tipe Intervensi Terapeutik : Pasien mendapatkan terapi non farmakologis berupa pemberian posisi *semi fowler* dengan 45 derajat.

2. Resume Keperawatan

Berikut merupakan diagnosa keperawatan tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada Ny.S :

Pola Napas Tidak Efektif Berhubungan Dengan Hambatan Upaya Napas

DS : Pasien mengatakan sesak napas dan batuk sejak 2 hari yang lalu

DO : TD: 142/60 mmHg, Suhu : 37,8°C, Takikardi (102x/menit), Takipnea (28x/menit), SPO2 : 90%.

E. Tindak Lanjut

Outcome dari hasil pengkajian terhadap sesak napas :

Intervensi keperawatan non farmakologis pemberian posisi semi fowler diberikan sebelum dan sesudah pemberian posisi semi fowler di IGD RS Bethesda Yogyakarta. Telah dilakukan pada hari Selasa, 21 November 2023 pada Ny.S dengan diagnosis medis Bronkitis Asmatis. Setelah dilakukan intervensi keperawatan pemberian posisi semi fowler selama 15 menit didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan saturasi oksigen menjadi 96%.

HASIL

Hasil observasi tingkat saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan pemberian Posisi Semi Fowler di IGD RS Bethesda Tahun 2023, pada tabel 1.1 Hasil penilaian sebagai berikut :

Nilai Saturasi Oksigen			
Sebelum		Sesudah	
Skor	Kategori	Skor	Kategori
90%	Rendah	96%	Normal

Sumber : Primer Terolah 2023

Analisa Data :

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai saturasi oksigen sebelum diberikan intervensi pemberian posisi *semi fowler* nilainya 90% (rendah) dan sesudah diberikan intervensi pemberian posisi *semi fowler* nilainya 96% (normal).

PEMBAHASAN

Hasil dari observasi selama 15 menit didapatkan bahwa terjadi peningkatan nilai saturasi oksigen, dari nilai saturasi oksigen rendah menjadi normal. Saturasi oksigen merupakan nilai persentase hemoglobin dalam darah yang mengikat oksigen di dalam pembuluh darah arteri. Nilai normal saturasi antara 95% hingga 100% (K.Topley, 2020).

Posisi *Semi Fowler* merupakan posisi dimana pasien setengah duduk atau kondisi kepala lebih tinggi daripada tubuh, dapat dilakukan dengan memberikan bantal di belakang kepala dan bahu (Ruth, 2015). Posisi semi fowler merupakan pengaturan posisi istirahat pasien yang efektif, aman dan nyaman dengan sudut kemiringan 30-45° yang berfungsi untuk meningkatkan pengembangan pada dinding dada. Posisi *semi fowler* sendiri dapat meningkatkan saturasi oksigen karena ekspansi paru akan lebih cenderung terbuka sehingga mampu memaksimalkan proses masuknya oksigen ke dalam paru-paru. Tujuan dari pemberian posisi *semi fowler* salah satunya untuk menurunkan penggunaan oksigen yang disebabkan oleh adanya gaya gravitasi bumi yang dapat menarik dinding diafragma ke bawah, mampu memaksimalkan ekspansi paru, serta mempertahankan kenyamanan pasien dan untuk menurunkan sesak nafas (Ruth, 2015). Posisi semi fowler dapat menjadikan kadar oksigen di dalam paru-paru semakin meningkat, sehingga mampu meringankan sesak nafas. Posisi ini dapat mengurangi kerusakan membrane pada alveolus akibat adanya cairan yang tertimbun. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Astriani, Sandy, Putra, & Heri, 2021) dibuktikan dengan adanya pemberian posisi semi fowler mampu membantu untuk meningkatkan saturasi oksigen pada penderita PPOK dengan keluhan utama yaitu sesak nafas. Sebanyak 30 pasien di RS Santi Graha yang diberikan posisi semi fowler selama 30 menit dapat mengalami peningkatan saturasi oksigen dengan rata-rata peningkatan dari 95,83 dibandingkan dengan sebelum diberikan posisi semi fowler yaitu 89,47. Penelitian (Firdaus, 2019) terhadap 20 pasien yang diberikan posisi semi fowler menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen dari 92,60% menjadi 98%. Sesuai dengan teori dari Koziel bahwa pasien yang mengalami sesak nafas ketika diberikan posisi *semi fowler* maka gaya gravitasi akan menarik diafragma ke bawah sehingga ekspansi pengembangan dada dan ventilasi pada paru-paru akan meningkat. Penulis berasumsi bahwa pemberian posisi *semi fowler* itu sangatlah penting untuk selalu diterapkan di unit Instalasi Gawat Darurat karena dengan pasien diberikan posisi *semi fowler* dengan kemiringan 45° maka dapat memperlancar pernapasan yang adekuat, posisi semi fowler sendiri juga dapat meningkatkan ekspansi paru, sehingga oksigen yang masuk lebih mudah masuk ke dalam paru-paru dan pola pernapasan dalam tubuh dapat terjadi secara optimal. Posisi *semi fowler* juga dapat memaksimalkan volume paru, kecepatan dan kapasitas aliran, meningkatkan volume

tidal spontan, dan menurunkan tekanan pada diafragma yang diberikan oleh isi perut, dan dapat meningkatkan kepatuhan sistem pernapasan sehingga oksigenasi meningkat dan PaCo₂ menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan : Setelah dilakukan implementasi selama 15 menit intervensi pada hari Selasa saat pasien datang ke IGD RS Bethesda. Masalah keperawatan yang muncul sesuai dengan kasus adalah Pola Napas Tidak Efektif Berhubungan dengan Hambatan Upaya Napas. Hasil setelah diberikan intervensi pemberian posisi semi fowler selama 15 menit, terapi oksigenasi dengan nasal canul 3Lpm, dan terapi pemberian nebulizer dengan Pulmicort (Plus) dan velutin didapatkan bahwa terjadi peningkatan saturasi oksigen. Pada intervensi tersebut didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi nilai saturasi oksigen yaitu 90% (rendah), kemudian setelah diberikan intervensi posisi semi fowler didapatkan hasil nilai saturasi oksigen yaitu 96% (normal).

Program tindak lanjut bagi pasien adalah tetap melakukan intervensi non farmakologis yaitu pemberian posisi semi fowler di rumah dengan menggunakan bantal di bawah leher dan bahu untuk mencegah sesak napas yang terulang kembali.

Saran : Bagi mahasiswa, dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil judul karya ilmiah lain terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan saturasi oksigen pada pasien dengan diagnosa medis bronchitis

LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya Umi Anita Purbayu

Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan judul "Asuhan Keperawatan Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Dengan Intervensi Pemberian Posisi Semi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Di IGD RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2023".

Saya menyatakan bahwa telah membaca dan memahami Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.

2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.

6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.
7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr. Umí Arita Purbayu (nama responden) hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

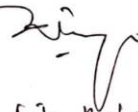
Nama :

Studi dalam kasus ini :

Yogyakarta, November 2023



(Hosea Putra Aditya)



(Umí Arita Purbayu)

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

- Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC
- Nugroho, T & Putri T.B (Eds). (2016). Teori Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pambudi, D. A., & Widodo, S. (2020). Posisi Fowler Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien Bronkitis. Ners Muda, 1(3), 146-151.
- Arif, Muttaqin. (2018). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Salemba Medika. Jakarta Selatan : EGC
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi I Cetakan III. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Seluruh Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi I Cetakan II. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luran Keperawatan Indonesia Edisi I Cetakan II. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.